**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 TARAKAN**

Susan Pratiwi Azahari 1 Siti Sulistyani Pamuji2 Rita Kumalasari3
FKIP, Universitas Borneo Tarakan1
FKIP, Universitas Borneo Tarakan2FKIP, Universitas Borneo Tarakan3e-mail: susan.pratiwi97@gmail.com
e-mail: sitisulistyani@borneo.ac.id
e-mail: ritakumalasari87@gmail.com

***Abstrack***

*The purpose of this study was to examine the effect of the SQ4R method on seventh graders’ ability to read observation report text. The sample consisted of 32 students from class VII- G as experimental group and 29 students from class VII-F as the control group in SMP Negeri 6 Tarakan. Data was collected using the test method in the form of an ordinary multiple choice objective test and analyzed using the independent sample t-test using Windows SPSS software version 16.0. based on the results of inferential statiscal analysis using the independent sample t-test, t-observed ≥ t- table (3,064 ≥ 1,671), so that H0 was rejected and Ha was accepted. In conclusion, when compared to students who utilized conventional methods, those who used the SQ4R method indicated greater enthusiasm and engagement in the learning process.*

*Keywords: SQ4R (Survey, Question, Reading, Recite Reflect, and Review), Reading Observation Report Text.*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode SQ4R (Survey, Question, Reading, Reflect, Recite, and Review) dalam pemahaman kemampuan membaca teks hasil observasi (LHO) pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tarakan Sampel di tentukan dengan menggunakan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-G SMP Negeri 6 Tarakan sebanyak 32 siswa sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VII-F sebanyak 29 siswa sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dengan bentuk tes objektif pilihan ganda biasa. Data yang di peroleh dianalisis menggunakan independent sample t-test pada software SPSS versi 16.0 for windows. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji independent sample t-test diperoleh **t**hitung 3,064 sedangkan taraf signifikan a = 0,05 dengan df=59 diperoleh nilai **t**tabel 1,671 berarti **t**hitung ≥ **t**tabel (3,064 ≥ 1,671) artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SQ4R membuat siswa lebih antusias dan lebih berperan dalam proses pembelajaran berbeda dengan siswa yang belajar menerapkan metode konvensional.

Kata Kunci: SQ4R (Survey, Question, Reading, Recite, Reflect, and Review), Membaca Teks LHO.

**PENDAHULUAN**

Sumberrdaya manusia dalam pembelajaran sebagai kegiiatan utama yang akan menjadi penentu kualitas *output*. Akan tetapi, kualitas pembelajaran dalam upaya peningkataan kualitas sebagai keperluan yang penting. Pembelajaran yang ditunjukkan dari hasil belajar siswa dapat menjadi gambaran keseluruhan. Akan tetapi, proses pembelajaran yang sesuai dengan teori tidaklah gampang. Dalam proses pembelajaran di seolah seringkali terdapat”beberapa masalah. Dalam beberapa mata pelajaran sering di temukan siswa yang mempunyai nilai rendah khususnya mata pelajaran bahasa indonesia. Dan masih banyak siswa hasil belajarnya yang mendapat nilai di bawah rata-rata belum memuaskan dengan ketuntasan yang sudah ditetapkan.”

Membaca ialah salah satu” dari komponen ilmu bahasa.Ilmu bahasa meliputi empat unsureyaitu\*keterampilanmenyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, serta\*keterampilan menulis. Keempat unrur yang terkandung sama-sama berkaitan:erat satu sama”lainnya. Dalam mendapat ilmu bahasa biasanya berawal”pada belajar menyimak terlebih dahulu, lalu belajar berbicara, membaca dan yang terakhir\*belajar menulis.

Satu di antara metode pembelajaran kooperatif tipe”*Survey,Question, Read, Reflect, Recite, and Review* atau disingkat menjadi SQ4R. Model pembelajaran ini dapat mempengaruhi pola interaksi pada siswa agar mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam mengenali satu informasi, dan siswa pula bisa belajar dengan siswa lain untuk berdisukusi sebelum disampaikan kepada yang lain. Selain itu, Model SQ4R juga dapat menimbulkan rasa percaya diri pada siswa karena seluruh siswa dapat berpartisipasi dalam kelas. Manfaat dalam model ini yaitu memberi tindakan bantuan kepada siswa\*bahwa buku yang di baca cocok”dengan tujuan atau tidak.

**METODE**

Bagi penelitian,,ini memakai metode eksperimen..semu (*Quasi Eksperiment)*. Eksperimen semu yaitu jenis penelitian kuantitatif karena memiliki cirikkhas tertentu dengan adanya kelompok kontrolnya (Sugiyono, 2015: 112). desain yang di pakai yakni *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada metode ini ada per dua kelompok yang di pilih dengan acak yaitu”kelompok//eksperimen dan kelompok’’kontrol. Kelompok eksperimennyaitu kelompok yang di berikan perlakuan dan kelompok kontrol adalah kelompokkyang\*tidak di berikanlperlakuan.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui wawancara pada proses akumulasi data untuk menemukan suatu persoalan yang di teliti dengan melakukan eksplorasi pendahuluan, untuk melihat perihal tentang informan yang lebih terperinci serta banyaknya responden yang sedikit/kecil. Observasi untuk melakukan peninjauan dan pendataan secara terstruktur tentang suatu kejadian sebagai sasaran dengan cara mengumpulkan data. Dokumentasi akan mendapatkan sebuah bukti yang kuat melalui wawancara, observasi, pengukuran dan lain-lain. Tes dengan melakukan uji awal (*pretest*) di kelas.eksperimen/dan dikelas kontrol, lalu di berikan uji kompetensi..akhir (*posttest*) di kelas eksperimen dan’’di kelas kontrol.

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Sofware versi 16.0 for windows.* Analisis deskriptif peneliti menggunakan *software* tersebut untuk menghitung rata-rata *(mean)* dan standar deviasi dari masing-masing nilai *pretest* dan *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis Inferensial digunakan untuk menganalisi data sampel. Analisis inferensial terdiri dari uji asumsi prasyarat dan uji hipotesis, uji asumsi persyarat digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil telah memenuhi kondisi yang disyaratkan atau tidak. Uji asumsi prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah diketahui data yang diperoleh berdistribusi normal dan variansnya homogen maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji t *(independent sampel t-test).*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengujian terhadap uji normalitas pada data *prettest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti menggunakan uji statistik yakni *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan *Software SPSS versi 16.0 for windows,* dengan taraf signifikan yakni a=0,05. Peneliti memperoleh nilai normalitas *pretest* signifikan uji *kolmogorov-smirnov* pada kelas ekperimen yakni 0,001 serta kelas kontrol yakni 0,117, nilai signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari a=0,05 sehingga Ho dapat diterima. Nilai normalitas *posttest* dapat di proleh nilai signifikan uji *Kolmogorov-smirnov* pada kelas eksperimen yakni 0,002 sedangkan pada kelas kontrol 0,200. Nilai signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari a=0,05 sehingga H0 dapat diterima, dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang di peroleh peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Penelitian menggunakan uji *One Way Anova* yang dibantu dengan *software SPSS versi.16.0 for windows,* diperoleh nilai *dari pretest* signifikan yakni 0,414, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan yang di peroleh peneliti lebih besar dari a=0,05 makan Ho diterima. Sedangkan pada nilai *posttest* peneliti memperoleh nilai signifikan yakni 0,036, hal tersebut menunjukan bahwa nilai signifikan yang di peroleh peneliti lebih besar dari a=0,05 makan Ho diterima.

Oleh karena itu peneliti menyimpulkan nilai data *pretest* dan *posstest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervarians homogen. Pengujian statistik yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menggunakan uji *independent sample* t-test pada *software SPSS versi 16.0 for Windows diperoleh* thitung 3,064 bertaraf signifikan a=0,05 dan df =59 peneliti memperoleh hasil ttabel 1,671 hal tersebut menunjukan thitung ≥ ttabel (3,064 ≥ 1,671) berarti H0 ditolak Ha diterima.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil analisis statistik inferensial menggunakan *uji independent sample t-test* diperoleh ***t****hitung* 3,064 pada taraf signifikan *a* = 0,05 dan df=59 di peroleh nilai ***t****tabel* 1,671 berarti ***t****hitung* ≥ ***t****tabel* (3,064 ≥ 1,671) artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SQ4R (*Survey, Question, Reading, Recite, Reflect, and Review*) efektif terhadap pembelajaran membaca teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tarakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abbas, Saleh. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.

Harsiati, Titik. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Mulyadi & Danaira. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMA-MA/SMK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Scripta Cendekia

Nurhadi. 2009. *Pembelajaran Kontekstual*. Surabaya: Jepe Press Media Utama.

Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.

Setyaningrum, Wulandari. 2011. *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII, VIII, & IX*. Jogjakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Somadayo. 2012. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Jakarta: Graha Ilmu

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Wahono, Mafrukhi, dan Sawali. 2013. Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Erlangga.